

Intisari

Program subsidi Bantuan Siswa Miskin (BSM) adalah salah satu program sosial yang masuk dalam kategori CCT (*Conditional Cash Transfer*). BSM merupakan program pelengkap dari CCT sebelumnya yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS), program BOS hanya mencakup biaya operasional sedangkan BSM untuk biaya transportasi, sepatu, seragam dan semua bahan pendukung siswa dalam kegiatan belajar di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan penggunaan dana subsidi BSM di masyarakat dengan menganalisis dampak BSM terhadap konsumsi rokok rumah tangga miskin di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) gelombang 5 tahun 2014. Metode analisis dampak yang digunakan adalah *Propensity Score Matching* (PSM). Hasil yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian subsidi BSM kepada masyarakat miskin ternyata dapat menaikkan konsumsi rokok pada sektor rumah miskin di Indonesia.

Kata kunci: Evaluasi Dampak, Program BSM, CCT, PSM, IFLS, Konsumsi rokok rumah tangga.

Abstract

Bantuan Siswa Miskin (BSM) is one of the social programs that fall into the CCT (Conditional Cash Transfer) category. BSM is a complementary program to the previous CCT that is Bantuan Operasional Sekolah (BOS), the BOS program only covers operational costs, while BSM covers the costs of transportation, shoes, uniforms and all student support materials in school learning activities.

This study aims to determine the appropriateness of the use of BSM in society by analyzing the impact of BSM on cigarette consumption of poor households in Indonesia. This study uses data from the Indonesian Family Life Survey (IFLS) wave 5 with the Propensity Score Matching (PSM) impact analysis method. The results show that the provision of BSM subsidies to the poor increases cigarette consumption in the poor housing sector in Indonesia.

Keywords: Impact Evaluation, BSM Program, CCT, PSM, IFLS, Cigarette Consumption.